



Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dalam Pembangunan Desa Mojotengah Berbasis Desa Penggerak Pancasila

Raka Nur Baswara Dascha¹, Putri Rahma Efendi²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang

rakabaswara02@students.unnes.ac.id¹, putrirahmaefendi12@students.unnes.ac.id²

Article History:

Received: 15-10-2024

Revised: 25-10-2024

Accepted: 05-11-2024

Keywords: *Kuliah
Kerja Nyata,
Permasalahan Desa,
Nilai Pancasila*

Abstract: *Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait partisipasi mahasiswa UNNES Giat 9 sebagai bentuk pengabdian masyarakat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mojotengah dengan tema desa penggerak pancasila. Metode pelaksanaan yang diterapkan yaitu berupa observasi, wawancara, digitalisasi, dan pelaksanaan dari program kerja baik yang sifatnya individu maupun kelompok yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Hasil yang ditemukan adalah Desa Mojotengah memiliki potensi yang luar biasa dalam bidang pertanian serta perkebunan. Selain itu, terdapat pemandangan yang luar biasa serta kesenian yang indah. Kendati demikian, terdapat juga beberapa permasalahan desa yang semoga dapat diatasi dengan pelaksanaan dari program kerja tim KKN yang tentu saja berbasis pada nilai-nilai pancasila. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa disini mahasiswa berperan penting sebagai agen aktif dalam KKN yang dapat mendorong pembangunan desa berbasis nilai-nilai Pancasila.*

© 2024 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dalam pasal 1 (11) menjelaskan mengenai pengabdian terhadap masyarakat. Pengertian dari pengabdian terhadap masyarakat itu sendiri yaitu sebuah kegiatan para civitas akademika yang memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuannya demi tujuan mewujudkan kemajuan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu bentuk pengabdian terhadap masyarakat yang diharapkan mampu untuk mendorong pengembangan potensi yang ada di Desa tersebut dan mampu untuk membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di masyarakat. Selain itu, dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kepaan terhadap kondisi social (Megawati, 2023:204)

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi suatu sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu toeri ke dalam masyarakat dan menjadi bukti pengalaman konkrit yang didalamnya berisikan komponen pendidikan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. KKN juga dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan dalam mengatasi atau memecahkan suatu permasalahan yang ada di lingkungan

masyarakat. Selain itu, membangun keakraban terhadap manusia yang terintegrasi di masyarakat yang akan teralisasi setelah lulus (Galuh Fandatiar 2015).

Mahasiswa sebagai *Agent of Change* diharapkan mampu untuk menciptakan perubahan baik untuk desa dan masyarakat desa dengan tujuan untuk mensejahterakan dan meningkatkan kualitas hidup dengan cara yang cerdas, kritis, kreatif dan inovatif. Impelementasi hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan sebuah formula dan strategi yang tepat untuk meningkatkan unit usaha di desa ataupun UMKM di desa yang awalnya tidak produktif menjadi kembali produktif. (Puji Muniarty, dkk 2021:173)

Demi untuk mewujudkan mahasiswa sebagai *Agent Of Change* dan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mahasiswa Universitas Negeri Semarang melakukan UNNES GIAT (Program Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Semarang) dengan tema “Desa Penggerak Pancasila” yang berarti semua bentuk program kerja yang akan dilakukan harus dilandasi nilai-nilai Pancasila dan kegiatan KKN tersebut dilakukan di berbagai daerah di Jawa Tengah salah satunya yaitu di Kecamatan Reban, Desa Mojotengah. Desa Mojotengah merupakan sebuah desa yang secara geografis terlatak di dataran tinggi dengan ketinggian lebih kurang 1300 Mdpl. Masyarakat di Desa Mojotengah rata-rata mata pencahariannya yaitu petani teh dan kopi serta melakukan kegiatan perkebunan yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi sebelum menyusun program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa unnes giat, bahwa di Desa Mojotengah merupakan sebuah desa dengan rata-rata pendidikan yang ditempuh masyarakat hanya sampai SD (Sekolah Dasar) tidak sampai SMP ataupun SMA. Setelah mendalami lebih lanjut, banyak sekali anak-anak di Desa Mojotengah yang sudah menempuh pendidikan SD akan tetapi belum lancar dalam hal membaca dan menulis. Selain masalah pendidikan, Desa Mojotengah menjadi salah satu desa dengan pernikahan usia dini. Banyak sekali anak dengan umur 16 tahun sudah menikah. Hal tersebut berdampak pada angka stunting yang tinggi, Desa Mojotengah menjadi salah satu desa di Kabupaten Batang dengan nilai angka stunting yang tinggi. Selain itu, masyarakat di Desa Mojotengah belum sepenuhnya memperhatikan sampah, dikarenakan banyak masyarakat di Desa Mojotengah melakukan pembuangan sampah secara sembarangan seperti membuang sampah di sungai dan juga masyarakat di Desa Mojotengah menghilangkan sampah dengan cara dibuang. Maka dari itu, mahasiswa KKN Unnes Giat melakukan kolaborasi dengan pemerintah desa Mojotengah dalam mengurangi atau memberikan edukasi demi mengurangi permasalahan di Desa Mojotengah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menjabarkan beberapa program kerja yang dapat dilakukan oleh mahasiswa KKN Unnes Giat dengan judul “Partisipasi Mahasiswa Dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dalam Pembangunan Desa Mojotengah Berbasis Desa Penggerak Pancasila (UNNES GIAT 9)”. Diharapkan dengan program kerja ini yang akan dilakukan mahasiswa KKN dapat membantu meningkatkan kualitas hidup di Desa Mojotengah.

METODE PELAKSANAAN

Dalam menerapkan program kerja yang akan dilaksanakan terdapat metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Mojotengah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Sebuah metode yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan mendatangi tempat lokasi kuliah kerja nyata secara langsung. Kegiatan observasi dapat berguna dalam mendata potensi apa saja yang ada di lokasi KKN.

2. Wawancara

Tahapan ini dilakukan kepada para perangkat desa dan beberapa organisasi terkait seperti Bumdes, BPD, PKK, ataupun KWT (Kelompok Wanita Tani) terkait dengan permasalahan yang ada di desa dan apa yang menjadi kendala desa yang selalu terjadi.

3. Digitalisasi

Digitalisasi dimaksudkan dengan pemanfaatan terhadap teknologi dengan tujuan untuk membantu masyarakat desa. Bentuk implementasi dari pemanfaatan teknologi seperti pemanfaatan media sosial seperti youtube, Instagram, tiktok, dan media sosial lainnya untuk mengembangkan UMKM ataupun memperkenalkan Desa lebih jauh.

4. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan program kerja dapat dilakukan dalam beberapa bentuk seperti berikut :

- a. Sosialisasi terkait program kerja KKN. Sosialisasi ini memberikan informasi terjadi program kerja apa saja yang akan dilakukan baik program kerja wajib, program kerja individu ataupun program kerja tambahan.
- b. Mengembangkan dan mengenalkan nilai-nilai Pancasila terhadap masyarakat dan para siswa di SD ataupun SMP dengan cara pembuatan poster.
- c. Melakukan pendampingan kewirausahaan dengan tujuan memajukan desa dengan potensi yang ada di desa tersebut.
- d. Seminar terkait Perilaku Budaya Hidup Sehat kepada masyarakat terakut stunting.
- e. Evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan atau program kerja yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Mojotengah

Kuliah Kerja Nyata Unnes Giat 9 dilakukan di Desa Mojotengah Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Untuk menuju ke Desa Mojotengah dapat ditempuh dengan jarak 12 km dari kantor Kecamatan Reban. Desa Mojotengah menjadi desa terluas di Kecamatan Reban dengan luas 833,60 ha. Batas wilayah Desa Mojotengah yaitu Sebelah Utara yaitu Desa Cablikan, Sebelah Selatan yaitu Kabupaten Banjarnegara, Sebelah Barat yaitu Desa Pacet, dan Sebelah Timur yaitu Kecamatan Bawang. Di Desa Mojengah terdapat 6 (enam) dukuh yaitu Dukuh Tempuran, Dukuh Mojotengah, Dukuh Depok, Dukuh Tugu, Dukuh Tomengan dan Dukuh Kalijoto. Berdasarkan data tahun 2024 yang diambil dari Balai Desa Mojotengah menjadi desa dengan kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Reban.

Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
Laki-Laki	Perempuan		
1043 Jiwa	1039 Jiwa	2082	5,39

Tabel 1. Data Penduduk Desa Mojotengah

Data penduduk diatas, Sebagian besar warganya mata pencahariaannya yaitu petani. Dan untuk kondisi Pendidikan di Desa Mojotengah dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang
1.	PAUD	-
2.	TK	1 Orang
3.	SD	103 Orang
4.	SMP	81 Orang
5.	SMA/SMU	73 Orang
6.	AKADEMI/D1-D3	-
7.	SARJANA	-

Tabel 2. Pendidikan Masyarakat Desa Mojotengah

B. Pengadaan Tempat Sampah di Seluruh Dukuh

Salah satu program kerja kelompok yang sudah dilakukan, yaitu terkait pengadaan tempat sampah yang akan disebarakan pada seluruh dukuh di Desa Mojotengah. Tim KKN Desa Mojotengah mengambil program kerja ini atas dasar dari salah satu permasalahan yang telah disebutkan diatas, yang mana terkait dengan pembuangan sampah sembarangan yang kerap dilakukan oleh masyarakat Desa Mojotengah itu sendiri. Sedangkan apabila merujuk pada nilai-nilai pancasila, perbuatan tersebut telah melanggar Sila Kedua dari pancasila yang berbunyi "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab". Perbuatan tersebut mencerminkan minimnya rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat, yang bertentangan dengan prinsip kemanusiaan yang menghormati kehidupan dan kesejahteraan bersama. Selain itu, perbuatan ini juga dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap nilai-nilai Sila Ketiga, "Persatuan Indonesia," karena dapat merusak keindahan lingkungan dan menciptakan perpecahan dalam masyarakat akibat dampak negatif dari pencemaran.

Permasalahan sampah di Indonesia adalah isu yang rumit karena minimnya pemahaman masyarakat mengenai dampak yang dapat ditimbulkan oleh sampah. Selain itu, faktor lain yang memperburuk situasi ini adalah peningkatan taraf hidup masyarakat yang tidak diimbangi dengan pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan sampah, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya. Untuk meminimalisir perbuatan membuang sampah sembarangan tersebut, tim KKN berinisiatif melalui program kerjanya untuk membuat pengadaan tempat sampah di tempat-tempat sentral yang

sering dilewati oleh masyarakat Desa Mojotengah atau tempat yang diyakini sering menjadi sumber sampah. Diharapkan untuk kedepannya masyarakat Desa Mojotengah dapat membuang sampah pada tempatnya dan tetap melestarikan lingkungan di sekitar mereka.



Gambar 1. Proses Pembersihan Wadah Cat untuk Tempat Sampah

C. Sosialisasi dan Pelatihan Canva Sebagai Media Untuk Mengenalkan Nilai-Nilai Pancasila

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang dianggap sebagai sesuatu yang sakral dimana semua warga negara Indonesia harus mematuhi. Namun, pada kenyataannya masih banyak warga negara Indonesia yang menyepelekan pancasila yang berujung pada terjadinya penyimpangan terhadap nilai-nilai pancasila tersebut. Nilai-nilai ini merupakan nilai luhur yang terkandung di dalam setiap butir pancasila yang dirumuskan dari nilai-nilai yang sudah ada pada zaman dahulu. Makna dan nilai yang terkandung dalam setiap silanya itu meliputi nilai ketuhanan (religiusitas), nilai kemanusiaan (moralitas), nilai persatuan indonesia (kebangsaan), nilai permusyawaratan dan perwakilan, serta nilai keadilan sosial. Nilai-nilai inilah yang berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera, dan beradab.¹ Dengan mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak dini, masyarakat Indonesia dapat membangun kehidupan yang lebih baik dan menjaga keutuhan serta kemajuan bangsa di masa depan. Untuk melestarikannya, masyarakat Indonesia dapat mengkampanyekan nilai-nilai pancasila tersebut lewat berbagai media yang telah disediakan, seperti konten digital yang melibatkan platform bernama Canva.

Canva merupakan salah satu platform desain grafis online yang sering sekali digunakan oleh semua orang dalam membuat suatu desain, merangkum materi untuk presentasi, memudahkan dalam membuat konten media sosial, dan lainnya. Platform ini digunakan hampir dari seluruh kalangan usia, baik itu siswa, mahasiswa, dan orang dewasa lainnya. Di dalam canva, terdapat berbagai template dan fitur yang nantinya akan memudahkan banyak orang dalam menggunakannya. Selain itu, canva juga

¹ Yohana R. U. Sianturi and Dinie Anggraenie Dewi, "Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter," *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 1 (2021): 222–31, <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1452>.

menyediakan template dan elemen desain secara gratis, walaupun ada juga template yang berbayar. Canva juga menyediakan tutorial dan sumber daya untuk membantu pengguna belajar lebih banyak tentang desain. Hal ini menunjukkan bahwa canva sangat ramah terhadap orang yang masih awam mengenai sebuah desain.²

Program kerja ini telah dilaksanakan pada minggu kelima dengan sasarannya yaitu siswa-siswi kelas tujuh di SMPN 4 Satap Reban Desa Mojotengah. Sebagai pembuka, tim KKN menjelaskan terlebih dahulu apa itu nilai-nilai pancasila yang kemudian dilanjutkan dengan mengenalkan fitur-fitur apa saja yang tersedia pada platform canva dan memperlihatkan beberapa contoh poster ataupun infografis yang berisi tentang nilai-nilai pancasila. Setelah mereka semua mulai memahaminya, barulah dilakukan pelatihan pembuatan poster dengan menggunakan canva. Pelatihan ini dilaksanakan secara berkelompok dan dengan menggunakan perangkat laptop milik tim KKN. Pelatihan ini juga tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan desain, tetapi juga memperkuat pemahaman dan rasa cinta mereka terhadap Pancasila. Dengan menyebarkan hasil karya secara luas, program ini juga berkontribusi pada penguatan nilai-nilai Pancasila di masyarakat.



Gambar 2. Pengenalan Nilai Pancasila dan Canva



Gambar 3. Salah Satu Poster Buatan Siswa Kelas 7 SMPN 4 Satap Reban

Poster dapat menyampaikan pesan secara singkat dan jelas. Nilai-nilai Pancasila yang mungkin terasa abstrak atau sulit dipahami, bisa diterjemahkan ke dalam gambar, simbol, dan kata-kata sederhana yang lebih mudah dipahami oleh berbagai kalangan, termasuk anak-anak. Dengan melibatkan canva sebagai media

² Gellysa Urva et al., "Pengenalan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar," *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 36–42, <https://doi.org/10.52072/abdine.v4i1.799>.

dalam mengkampanyekan nilai-nilai Pancasila pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat berfungsi juga sebagai sumber belajar bagi siswa dalam memahami materi mengenai nilai-nilai Pancasila tersebut.

D. Sosialisasi Mengenai Pentingnya Kualitas Sanitasi

Sanitasi ialah sebuah upaya pembudayaan hidup bersih yang berkaitan dengan pengelolaan air bersih, pengendalian penyakit, dan pembuangan limbah. Sanitasi ini bertujuan untuk mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan air limbah yang berbahaya yang nantinya bisa menyebabkan penyakit menular terhadap manusia. Contoh dari tindakan sanitasi sendiri yaitu seperti melakukan pengelolaan terhadap air yang dikonsumsi sehari-hari, menyediakan toilet beserta tempat cuci tangan yang layak, dan lainnya. Pengelolaan sanitasi yang buruk dapat menyebabkan berbagai penyakit yang bisa membahayakan kesehatan manusia. Perilaku hidup bersih juga berkontribusi pada kebersihan dan kesehatan lingkungan. Lingkungan yang bersih mengurangi risiko kontaminasi air, tanah, dan udara, yang semuanya penting untuk mendukung kesehatan masyarakat.³ Selain itu, dengan menerapkan perilaku hidup bersih berarti juga telah mengamalkan nilai-nilai pancasila, seperti sila ke dua, tiga, dan lima.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh tim KKN, Desa Mojotengah sendiri telah memiliki sanitasi yang cukup baik, seperti sumber air yang digunakan sehari-hari langsung berasal dari mata air pegunungan yang jernih, setiap rumah di Desa Mojotengah telah mempunyai toilet yang sangat layak untuk digunakan, tidak ada lagi masyarakat yang buang air besar secara sembarangan di kali/sungai. Kendati demikian, terdapat kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Mojotengah yaitu ketika cuaca sedang hujan akan mengakibatkan air yang mereka gunakan sehari-hari tersebut menjadi keruh dan menjadi kurang layak untuk digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun telah memiliki sanitasi yang cukup baik, kemampuan masyarakat untuk melakukan penyaringan terhadap air hujan tersebut belum memadai. Oleh karena itu, tim KKN melakukan sosialisasi terkait pentingnya kualitas sanitasi serta perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat membantu masyarakat hidup secara berkelanjutan. Sosialisasi tersebut telah diselenggarakan pada minggu ketiga di balai desa.

³ L.M. Azhar Sa'ban, Anwar Sadat, and Asrul Nazar, "Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2020): 10–16, <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>.



Gambar 4. Sosialisasi Mengenai Sanitasi dan PHBS

E. Sosialisasi Mengenai Pengaruh Bahan Pangan guna Mengurangi Angka Stunting

Stunting adalah masalah kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan tinggi badan rendah yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang membuat makanan tidak sesuai dengan asupan yang seharusnya dibutuhkan. Stunting sendiri dapat timbul pada saat janin masih di dalam kandungan dan baru bisa terlihat ketika anak mencapai usia 2 tahun. Angka stunting di Indonesia sendiri mencapai 21,5% pada tahun 2023, yang mana masih tergolong tinggi apabila disandingkan dengan standarisasi yang dikeluarkan oleh WHO yang menetapkan bahwa prevalensi stunting harus berada di bawah 20% sehingga bisa dikatakan rendah. Sedangkan di Desa Mojotengah sendiri merupakan salah satu desa di Kecamatan Reban yang memiliki angka stunting yang tergolong cukup tinggi, bahkan data terbaru mengatakan bahwa Desa Mojotengah mencapai peringkat 1 di seluruh Kecamatan Reban dalam kategori jumlah anak mengalami stunting terbanyak.

Faktor yang meningkatkan risiko bayi mengalami stunting ini tidak hanya dari kurangnya asupan gizi, melainkan juga kesehatan ibu bayi yang buruk serta lingkungan sanitasi yang buruk dapat menyebabkan bayi mengalami stunting.⁴ Salah satu kebiasaan buruk di Desa Mojotengah yang menyebabkan banyak bayi yang mengalami stunting adalah pernikahan dini. Seorang perempuan yang menikah pada usia sangat muda mungkin belum sepenuhnya mencapai kematangan fisik yang optimal untuk mendukung kehamilan yang sehat. Hal ini dapat meningkatkan risiko bayi lahir dengan berat badan yang lebih rendah, yang mana erat hubungannya dengan stunting. Selain itu, Pengantin muda mungkin belum sepenuhnya memahami pentingnya nutrisi yang baik selama masa kehamilan dan awal pertumbuhan anak, sehingga mereka mungkin tidak mendapatkan nutrisi yang cukup untuk mendukung perkembangan janin.

Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah Desa Mojotengah telah melakukan berbagai cara seperti melakukan pendekatan terhadap orang tua, memberikan edukasi serta penyuluhan terkait dampak negatif dari pernikahan dini, seperti risiko kesehatan

⁴ Dwijayanti Fifi and Setiadi Hendi, "Pentingnya Kesehatan Masyarakat, Edukasi Dan Pemberdayaan Perempuan Untuk Mengurangi Stunting Di Negara Berkembang," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Kesehatan* 2, no. 01 (2020): 16–25, <http://ejurnal.stikesrespati-tsm.ac.id/index.php/semnas/article/view/246>.

pada ibu dan anak, dan dampaknya terhadap pendidikan dan masa depan ekonomi. Dari berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan tersebut, banyak orang tua yang telah menyadari dampak negatif dari pernikahan dini tersebut dan mulai untuk tidak menganjurkan pernikahan dini terhadap anak-anak mereka.

Selain permasalahan pernikahan dini tadi, ada juga permasalahan lain yang mengakibatkan risiko anak mengalami stunting, yaitu terhadap kualitas bahan pangan.⁵ Seperti yang telah disebutkan diatas, stunting terjadi karena kurangnya asupan nutrisi yang memadai. Kualitas bahan pangan yang dikonsumsi oleh ibu hamil dan anak sangat menentukan ketersediaan nutrisi penting yang dibutuhkan untuk pertumbuhan yang optimal. Atas permasalahan ini, tim KKN telah melakukan sosialisasi terhadap kualitas bahan pangan guna mengurangi angka stunting di Desa Mojotengah yang dilaksanakan pada minggu keempat dengan sasaran ibu-ibu yang tergabung di dalam organisasi KWT (Kelompok Wanita Tani). Diharapkan nantinya ibu-ibu tersebut dapat mengolah bahan pangan yang berasal dari pertanian serta perkebunan agar menjadi bahan pangan yang berkualitas guna mengurangi angka stunting di Desa Mojotengah.



Gambar 5. Sosialisasi Kualitas Bahan Pangan Sekaligus Membantu Anggota KWT dalam Menyiapkan Media Tanam

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Desa Mojotengah merupakan salah satu desa dari Kecamatan Reban yang memiliki luas wilayah terbesar dan 6 dukuh di dalamnya. Diantaranya yaitu Dukuh Tempuran, Dukuh Mojotengah, Dukuh Depok, Dukuh Tugu, Dukuh Tomengan dan Dukuh Kalijoto. Desa Mojotengah dihadapkan pada beberapa tantangan yang diharapkan dapat teratasi melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh UNNES Giat 9. Program ini mencakup beberapa inisiatif strategis yang meliputi pengadaan tempat sampah di seluruh dukuh untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, pelatihan canva untuk mengenalkan nilai-nilai pancasila, serta sosialisasi pentingnya sanitasi dan kualitas bahan pangan guna mengurangi angka stunting. Meskipun telah

⁵ Azha Hafidzha Husen et al., "Efektivitas Sosialisasi Dan Pemberian PMT Sebagai Upaya Perbaikan Gizi Guna Menurunkan Angka Risiko Stunting Pada Anak Di Desa Kembangsri," *Karya Unggul: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 30–35, <https://ojs.atds.ac.id/index.php/karyaunggul/article/view/54%0Ahttps://ojs.atds.ac.id/index.php/karyaunggul/article/download/54/43>.

ada upaya signifikan dalam meningkatkan kualitas sanitasi, desa ini masih menghadapi masalah stunting yang tinggi, terutama yang disebabkan oleh pernikahan dini dan kurangnya pemahaman tentang gizi yang baik. Melalui kolaborasi antara tim KKN dan masyarakat, diharapkan langkah-langkah ini dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan warga Desa Mojotengah, sekaligus menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Saran untuk tim KKN selanjutnya yaitu diharapkan dapat mengadakan berbagai kegiatan khususnya untuk mengasah kreativitas serta keterampilan anak-anak di Desa Mojotengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fifi, Dwijayanti, and Setiadi Hendi. "Pentingnya Kesehatan Masyarakat, Edukasi Dan Pemberdayaan Perempuan Untuk Mengurangi Stunting Di Negara Berkembang." *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Kesehatan* 2, no. 01 (2020): 16–25. <http://ejurnal.stikesrespati-tsm.ac.id/index.php/semnas/article/view/246>.
- Gellysa Urva, Tri Yuliati, Tri Handayani, and Ari Sellyana. "Pengenalan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar." *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 36–42. <https://doi.org/10.52072/abdine.v4i1.799>.
- Husen, Azha Hafidzha, Shebrina Fathea Angelia, Jesica Angel Putri, Maria Naomi Panjaitan, Achmad Fachrizal Shofir, and Tresna Maulana Fahrudin. "Efektivitas Sosialisasi Dan Pemberian PMT Sebagai Upaya Perbaikan Gizi Guna Menurunkan Angka Risiko Stunting Pada Anak Di Desa Kembangsi." *Karya Unggul: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 30–35. <https://ojs.atds.ac.id/index.php/karyaunggul/article/view/54%0Ahttps://ojs.atds.ac.id/index.php/karyaunggul/article/download/54/43>.
- Sa'ban, L.M. Azhar, Anwar Sadat, and Asrul Nazar. "Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2020): 10–16. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>.
- Sianturi, Yohana R. U., and Dinie Anggraenie Dewi. "Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter." *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 1 (2021): 222–31. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1452>.